

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. (2010). Analisis Suhu Permukaan Laut dan Klorofil-a Data Inderaja Hubungannya dengan Hasil Tangkapan Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) Di Perairan Kalimantan Timur. *Jurnal Amanisal PSP FPIK Unpatti*.
- Amri, K., Nora, F. A., Ernaningsih, D., & Hidayat, T. (2018). Reproduction and Spawning Season of Kawakawa (*Euthynnus Affinis*) Based on Monsoon and SST Distribution in Indian Ocean South off Java-Nusa Tenggara. *Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap*, 10(2), 155–167.
- Athoillah, I., Sibarani, R. M., & Doloksaribu, D. E. (2017). Analisis Spasial El Nino Kuat Tahun 2015 dan La Nina Lemah Tahun 2016 (Pengaruhnya Terhadap Kelembapan, Angin dan Curah Hujan di Indonesia). *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 18(1), 33–41.
- Bahar, S. (1987). Studi Penggunaan Rawai Tuna Lapisan Perairan Dalam untuk Menangkap Tuna Mata Besar (*Thunnus obesus*) di Perairan Barat Sumatra. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 40, 51–63.
- Birowo, S. (1979). *Kemungkinan Terjadinya Upwelling di Laut Flores dan Teluk Bone*. Lembaga Oseangografi Nasional -LIPI.
- Cahya, C. N., Setyohadi, D., & Surinati, D. (2016). Pengaruh Parameter Oseanografi terhadap Distribusi Ikan. *Oseana*, XLI(4), 1–14.
- Chong, J. ., Sprintal, J., Hautala, S., Morawitz, W. ., Bray, N. ., & Pandoe, W. (2000). Shallow Troughflow variability in the outflow straits of Indonesia. *Geophysical Research Letters*, 27(1), 125–128.
- Collete, H. B., & Nauen, C. E. (1983). An Annotated and illustrated catalogue of tunas, mackerels, bonitos, and related species known to date. In *FAO Species Catalogue*. FAO Press.
- Cushing, D. H. (2001). Pelagic Fishes. *Encyclopedia of Ocean Sciences*, 4, 364–369. <https://doi.org/10.1016/B978-012374473-9.00011-4>
- Dimas, R., Setiyono, H., & Helmi, M. (2015). Arus Geostropik Pemukaan Musiman Berdasarkan Data Satelit Altimetri Tahun 2012-2013 di Samudera Hindia Bagian Timur. *Jurnal Oseanografi*, 4, 756–764.
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. (2001). *Definisi dan Klasifikasi Statistik*

- Penangkapan Perikanan Laut.* Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Ditjen Perikanan Tangkap KKP. (2015). *Rencana Pengelolaan Perikanan Tuna, Cakalang, dan Tongkol, Kementerian Kelautan dan Perikanan.*
- Edmondri. (1999). *Studi Penangkapan Ikan Cakalang dan Madidihang di Perairan Sumatera Barat pada Musim Timur.*
- Ekayana, I. M., Karang, I. W. G. A., As-syakur, A. R., Jatmiko, I., & Novianto, D. (2017). Hubungan Hasil Tangkapan Ikan Tuna Selama Februari-Maret 2016 dengan Konsentrasi Klorofil-a dan SPL dari Data Penginderaan Jauh Di Perairan Selatan Jawa – Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.24843/jmas.2017.v3.i01.19-29>
- FAO. (2020). World Food and Agriculture - Statistical Yearbook 2020. In *World Food and Agriculture - Statistical Yearbook 2020*. <https://doi.org/10.4060/cb1329en>
- Firdaus, M. (2019). Profil Perikanan Tuna Dan Cakalang Di Indonesia. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.15578/marina.v4i1.7328>
- Friedlaender, A. S., Johnston, D. W., Fraser, W. R., J. B., Halpin, P. N., & P. C. D. (2011). Ecological Niche Modelling of Sympatric Krill Predators Around Marguerite Bay, Western Antarctic Peninsula. *Deep Sea-Res*, 58, 1729–1740.
- Gaol, J. ., & Nurjaya, I. . (2015). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kondisi Oseanografi dan Laju Tangkap Tuna Mata Besar (*Thunnus obesus*) di Samudera Hindia Bagian Timur. *Symposium Pengelolaan Perikanan Tuna Berkelanjutan Bali*.
- Gordon, A. ., & Fine, R. . (1996). Pathways of Water between the Pacific and Indian Ocean in Indonesian Seas. *Nature*, 379.
- Gordon, A. ., Subhin, M., Olson, D. ., Hacker, P., Amy, F., Talley, L. ., Wilson, D., & Baringer, M. (1997). Advection and Diffusion of Indonesia Troughflow Water within The Indian Ocean South Equatorial Current. *Geophysical Water Letters*, 24(21), 2573–2576.
- Gunarso, W. (1985). *Tingkah Laku Ikan dalam Hubungannya dengan Metode dan Teknik Penangkapan.*

- Habibie, M. N., & Nuraini, A. F. (2014). Karakteristik dan Trend Perubahan Suhu Permukaan Laut di Indonesia Periode 1982-2009. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 15(1), 37–49.
- Hartoko, A., Purwanti, F., & Adelheid, L. G. (2013). Analisis Hubungan Suhu Permukaan Laut, Klorofil-a Data Satelit Modis dan Sub-surface Temperature Data Argo Float terhadap Hasil Tangkapan Tuna di Samudra Hindia. *Journal Of Management of Aquatic Resources*, 2(1981), 1–8.
- Hendiarti. (2003). *Investigations on Ocean Colour Remoter Sensing in Indonesian Waters Using SeaWiFS*. University of Rostock.
- Hidayah, G., Wulandari, S. Y., & Zainuri, M. (2016). Studi Sebaran Klorofil-a secara Horizontal di Perairan Muara Sungai Silugonggo Kecamatan Batangan, Pati. *Jurnal Buletin Oseanografi Marina*, 5(1), 52–59.
- Hutabarat, S., & Evan, S. M. (1986). *Pengantar Oseanografi*.
- IOTC. (n.d.). *Tropical Tuna Species Under The IOTC Mandate*. Retrieved March 23, 2021, from <https://www.iotc.org/science/wp/working-party-tropical-tunas-wptt>
- IOTC. (1993). *Agreement for the establishment of the Indian Ocean Tuna Commission. i.*
- IOTC. (2020). *Appendix 9 Executive Summary: Bigeye Tuna (2020)*.
- Itano, D. (2005). *A handbook for the identification of Yellowfin and Bigeye Tunas in Fresh Condition*. Pelagic Fisheries Research Program.
- Jalil, A. R. (2013). Distribusi Kecepatan Arus Pasang Surut pada Muson Peralihan Barat-Timur Terkait Hasil Tangkapan Ikan Pelagis Kecil di Perairan Spermonde. *Depik*, 2, 26–32.
- Jufri. (2014). *Penentuan Karakteristik Hotspot Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis) di Peraian Teluk Bone*. Universitas Hasanuddin.
- Karuwal, J. (2019). *Dinamika Parameter Oseanografi terhadap Hasil Tangkapan Ikan Teri (Stolephorus spp) pada Bagan Perahu di Teluk Dodinga, Kabupaten Halmahera Barat*. 3(2), 123–140.
- Kasim, F. (2010). Analisis Distribusi Suhu Permukaan Menggunakan Data Citra Satelit Aqua-Modis dan Perangkat Lunak SeaDas di Perairan Teluk Tomini.

- Jurnal Ilmiah Agropolitan*, 3(1), 270–276.
- Katun, W. et al. (2014). Perbandinga Struktur Ukuran Tuna Madidihang (*Thunnus albacares*) yang Tertangkap pada Rumpon laut dalam dan laut di Selat Makasar Comparison of The Structure Size Yellowfin Tuna (*Thunnus albacares*) Between Caught at FAD Deep Sea And Shal. *Jurnal IPTEKS PSP Oktober*, 1(2), 112–128.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. (2013). *Profil kelautan dan perikanan provinsi Jawa Barat*. 1–412.
- KKP. (2016). *PermenKP NOMOR77/KEPMEN-KP/2016*. 2016.
<http://jdih.kkp.go.id/peraturan/77-kepmen-kp-2016.pdf>
- Kunarso, Hadi, S., Ningsih, N. S., & Baskoro, M. S. (2012). Variabilitas Suhu dan Klorofil-a di Daerah Upwelling pada Variasi Kejadian ENSO dan IOD di Perairan Selatan Jawa sampai Timor. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 16(3), 171-180–180.
<https://doi.org/10.14710/ik.ijms.16.3.171-180>
- Kusdiantoro, K., Fahrudin, A., Wisudo, S. H., & Juanda, B. (2019). Perikanan Tangkap Di Indonesia: Potret Dan Tantangan Keberlanjutannya. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(2), 145.
<https://doi.org/10.15578/jsek.v14i2.8056>
- Laevastu, T., & Hayes, M. L. (1981). *Fisheries Oceanography and Ecology*. Fishing News.
- Laevastu, T., & Hela, I. (1970). *Fisheries Oceanography*. Fishing News.
- Li, Y., Song, L., Nishida, T., & Gao, P. (2012). Development of integrated habitat indices for bigeye tuna, *Thunnus obesus*, in waters near Palau. *Marine and Freshwater Research*, 63(12), 1244–1254. <https://doi.org/10.1071/MF12072>
- Lillesand, & Kiefer. (1979). *Remote Sensing and Image Interpretation*. John Wiley and Sons.
- Lima, A. C., Freitas, C. E., Aduabara, M., Petrere, M., & Batista, V. (2000). *On the standardization of the fishing effort* *Acta Amaz.* 167–169.
- Longhurst, A. R. (2007). *Ecological Geography of the Sea*.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-455521-1.X5000-1>

- Martono. (2009). Karakteristik dan Variabilitas Bulanan Angin Permukaan di Perairan Samudera Hindia. *Sains*, 13(2), 157–162.
- Miazwir. (2012). *Analisis Aspek Biologi Reproduksi Ikan Tuna Sirip Kuning (Yellowfin tuna) yang Tertangkap di Samudera Hindia*. Universitas Indonesia.
- Mihardja, D. ., Soenaryo, & Ali, M. (1982). *Pendahuluan Oseanografi*. ITB.
- Miyabe, N. (1994). *Japanese yellowfin tuna fisheries in the western and central Pacific and updated CPUE from those fisheries*. *Pac. Comm.*
- Ningsih, R. K., & Syah, A. F. (2020). Karakteristik Parameter Oseanografi Ikan Demersal Di Perairan Laut Arafura Menggunakan Data Penginderaan Jauh. *Juvenil:Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 1(1), 122–131.
<https://doi.org/10.21107/juvenil.v1i1.6884>
- Nontji. (1987). *Laut Nusantara*. Djambatan.
- Nontji. (1993). *Laut Nusantara*. Djambatan.
- Nootmorn, P. (2004). Reproductive Biology of Bigeye Tuna in The Eastern Indian Ocean. *Indian Ocean Tuna Commission (IOTC)*, 7, 1–5.
- Novianto, D., & Susilo, E. (2016). Role of Sub Surface Temperature, Salinity and Chlorophyll to Albacore Tuna Abundance in Indian Ocean. *Indonesian Fisheries Research Journal*, 22, 17.
<https://doi.org/10.15578/ifrj.22.1.2016.17-26>
- Nybakken, J. C. B. (1988). *Biologi Laut Suatu Pendekaran Ekologis*. PT. Gramedia.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor18/PERMEN-KP/2014. (n.d.).
Wilayah Pengelolaan.
- Phillips, S. J. (2021). A Brief Tutorial on Maxent. *AT&T Research*, 1–38.
https://biodiversityinformatics.amnh.org/open_source/maxent/
- Phillips, S. J., Anderson, R. P., & Schapire, R. E. (2006). Maximum entropy modeling of species geographic distribution. *Ecol. Model*, 190, 231–259.
- Phillips, S. J., Dud'ik, M., & Schapire, R. E. (2004). A Maximum Entropy Approach to Species Distribution Modeling. *Proceedings of the Twenty-First International Conference on Machine Learning*, 83.
<https://doi.org/10.1145/1015330.1015412>
- PPN Palabuhanratu. (2011). *Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2011*.

Kementerian Kelautan dan Perikanan.

- Putra, E., Gaol, J. L., & Siregar, V. P. (2012). Hubungan Konsentrasi Klorofil-a dan Suhu Permukaan Laut dengan Hasil Tangkapan Ikan Pelagis Utama di Perairan Laut Jawa dari Citra Satelit Modis. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 3(1), 1–10.
- Qiu, Y., Li, L., & Yu, W. (2009). Behavior of The Wyrkti Jet Observed with Surface Drifting Buoys and Satellite Altimeter. *Geophys. Res. Lett.* <https://doi.org/10.1029/2009GL039120>.
- Qu, T., Strachan, J., Meyers, G., & Slingo, J. (2005). Sea Surface Temperature and Its Variability in the Indonesian Region. *J Oceanography*, 18(4), 50–61.
- Ramadhan, F., Wirasatriya, A., & Maslukah, L. (2021). *Perbedaan Kedalaman dan Ketebalan Lapisan Termoklin pada Variabilitas ENSO, IOD dan Monsun di Perairan Selatan Jawa. 03.*
- Ratnawati, H. I., Bramawanto, R., & Jayawiguna, M. H. (2019). *Potensi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan WPPNRI 573.*
- Safitri, M., Cahyarini, S. Y., & Putri, M. R. (2018). Variasi Arus ARLINDO dan Parameter Oseanografi di Laut Timor sebagai Indikasi Kejadian ENSO. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4(2), 369–377.
- Safruddin, & Zainuddin, M. (2017). *Prediksi Daerah Penangkapan Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis) Berdasarkan Kecepatan Arus di Teluk Bone. April 2020*, 1–82.
- Sari, Y. N., Wirasatriya, A., Kunarso, Rochaddi, B., & Handoyo, G. (2020). Variabilitas Arus Permukaan di Perairan Samudra Hindia Selatan Jawa. *Indonesian Journal of Oceanography*, 2(1), 1–7.
- Setiawan, A. N., Dhahiyat, Y., & Purba, N. P. (2013). Variasi Sebaran suhu dan klorofil-a akibat Pengaruh Arlindo terhadap Distribusi Ikan Cakalang di Selat Lombok. *Depik Jurnal*, 2(2), 58–69. <https://doi.org/10.13170/depik.2.2.723>
- Siregar, E. S. Y., Siregar, V. P., Jhonnerie, R., Alkayakni, M., & Samsul, B. (2019). Prediction of potential fishing zones for yellowfin tuna (*Thunnus albacares*) using maxent models in Aceh province waters. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 284(1). <https://doi.org/10.1088/1755->

- Sivasubramanium, K. (1965). Exploitation of Tuna in Ceylon's Coastal Waters. *Bull. Fish. Res. Stn.*, 17.
- Song, L., Zhou, J., Zhou, Y., Nishida, T., Jiang, W., & Wang, J. (2009). Environmental preferences of bigeye tuna, *Thunnus obesus*, in the Indian Ocean: An application to a longline fishery. *Environmental Biology of Fishes*, 85(2), 153–171. <https://doi.org/10.1007/s10641-009-9474-7>
- Sprintall, J., Gordon, A. ., Murtugudde, R., & Susanto, R. (2000). A semiannual Indian Ocean forced Kelvin wave observed in the Indonesian seas in May 1997. *J. Geophys. Res.*, 105, 17,217-17,230.
- Sprintall, J., Potemra, T. ., Hautala, S. ., Bray, N. ., & Pandoe, W. (2003). Temperature and salinity variability in the exit passages of the Indonesian Throughflow. *Deep-Sea Research*, 50, 2183–2204.
- Sukresno, B., Hartoko, A., Sulistyo, B., & Subiyanto. (2015). Empirical Cumulative Distribution Function (ECDF) Analysis of Thunnus.sp Using ARGO Float Sub-surface Multilayer Temperature Data in Indian Ocean South of Java. *Procedia Environmental Sciences*, 23, 358–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.01.052>
- Sumadhiharga. (2009). *Ikan Tuna* (pp. 1–34). Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Supadiningsih, C. ., & Rosana, N. (2004). *Penentuan Fishing Ground Tuna dan Cakalang dengan Teknologi Penginderaan Jauh*.
- Surahman, & Paembonan, R. E. (2016). *Pendugaan Daerah Penangkapan Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis) Berdasarkan Sebaran Klorofil-a, Salinitas Perairan, dan Suhu Permukaan Laut*. 05(1), 43–52.
- Surya, G., Khoirunnisa, H., Lubis, M. Z., Anurogo, W., Hanafi, A., Rizki, F., Timbang, D., Situmorang, A. D. L., Guspriyanto, D., Rizky, W., Fitra, G., & Mandala, T. (2017). Karakteristik Suhu Permukaan Laut dan Kecepatan Angin di Perairan Batam Hubungannya dengan Indian Ocean Dipole (IOD). *National Seminar of Marine and Fisheries*, 6(1), 1–6.
- Susanto, R. ., & Marra, J. (2005). Effect of the 1997/98 El Nino on Chlorophyll a

- Variability Along the Southern Coast of Java and Sumatra. *Oceanography*, 18(4), 124–127.
- Susanto, R., Gordon, A. L., & Zheng, Q. (2001). Upwelling along the coasts of Java and Sumatra and its relation to ENSO. *GEOPHYS RES LETT*, 28(8), 599–1602. <https://doi.org/10.1029/2000GL011844>
- Syah, A. F., Lumban Gaol, J., Zainuddin, M., Apriliya, N. R., Berlianty, D., & Mahabror, D. (2019). Habitat Model Development of Bigeye Tuna (*Thunnus obesus*) during Southeast Monsoon in the Eastern Indian Ocean using Satellite Remotely Sensed Data. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 276(1), 0–9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/276/1/012011>
- Syah, A. F., Yanti Siregar, E. S., Siregar, V. P., & Agus, S. B. (2020). Application of remotely sensed data and maximum entropy model in detecting potential fishing zones of Yellowfin tuna (*Thunnus albacares*) in the eastern Indian Ocean off Sumatera. *Journal of Physics: Conference Series*, 1569(4), 0–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/4/042097>
- Syamsuddin, M. L., Saitoh, S. I., Hirawake, T., Samsul, B., & Harto, A. B. (2013). Effects of El Niño-Southern Oscillation events on catches of Bigeye Tuna (*Thunnus obesus*) in the eastern Indian Ocean off Java. *Fishery Bulletin*, 111(2), 175–188. <https://doi.org/10.7755/FB.111.2.5>
- Syamsuddin, M., Saitoh, S. I., Hirawake, T., Syamsudin, F., & Zainuddin, M. (2016). Interannual variation of bigeye tuna (*Thunnus obesus*) hotspots in the eastern Indian Ocean off Java. *International Journal of Remote Sensing*, 37(9), 2087–2100. <https://doi.org/10.1080/01431161.2015.1136451>
- Syarif, B., Suwardiyono, & Gautama, S. D. (2010). *Penangkapan dan Penanganan Ikan Tuna Segar di Kapal Rawai Tuna*. Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan.
- Talib, A. (2017). Tuna dan cakalang (Suatu tinjauan: pengelolaan potensi sumberdaya di perairan Indonesia). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 10(1), 38. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.10.1.38-50>
- Tangke, U., Karuwal, John W. C., Mallawa, A., & Zainuddin, M. (2016). Analisis Hubungan Suhu Permukaan Laut, Slinitas, Dan Arus Dengan Hasil Tangkapan

- Ikan Tuna Di Perairan Bagian Barat Pulau Halmahera. In *Ipteks Psp* (Vol. 3, Issue 5, pp. 368–382).
- Tanto, T. Al, Wisha, U. J., Kusumah, G., Pranowo, W. S., Husrin, S., Ilham, I., & Putra, A. (2017). Karakteristik Arus Laut Perairan Teluk Benoa – Bali. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 23(1), 37. <https://doi.org/10.24895/jig.2017.23-1.631>
- Teliandi, D., Djunaedi, O. S., Purba, N. P., Setiyo, W., Kelautan, K., Pasir, J., & Ancol, P. (2013). Hubungan Variabilitas Mixed Layer Depth Kriteria $\Delta T=0,5$ oC dengan Sebaran Tuna di Samudera Hindia Bagian Timur. *Depik Jurnal*, 2(3), 162–171. <https://doi.org/10.13170/depik.2.3.978>
- Uktolseja, J. C. ., Gafa, B., & Bahar, S. (1991). *Potensi dan Penyebaran Sumberdaya Ikan Tuna dan Cakalang*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanografi.
- Wahono, R., Suryana, N., & Ahmad, S. (2014). A Comparison Framework of Classification Models for Software Defect Prediction. *Advanced Science Letters*, 20, 1945–1950. <https://doi.org/10.1166/asl.2014.5640>
- Wibisono, M. S. (2005). *Pengantar Ilmu Kelautan*.
- Word Register of Marine Species. (n.d.). *FishBase*. *Thunnus obesus (Lowe, 1839)*. Retrieved February 2, 2021, from <http://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=127028>
- Wyrtki, K. (1961). *Physical oceanography of the Southeast Asian waters*. Scripps Institution of Oceanography.
- Yoga, R. B., Setyono, H., & Harsono, G. (2014). Dinamika Upwelling Dan Downwelling Berdasarkan Variabilitas Suhu Permukaan Laut Dan Klorofil-a Di Perairan Selatan Jawa. *Jurnal Oseanografi*, 3(1), 57–66.
- Zulkhasyni. (2015). Pengaruh Suhu Permukaan Laut Terhadap Hasil Tagkapan Ikan Cakalang Di Perairan Kota Bengkulu. *Jurnal Agroqua*, 13(2), 68–73.